

ABSTRACT

LESTARI, VALENTINA WIDYA. **The Ideas of Radical Libertarian Feminism as Reflected in the Main Characters of Anais Nin's *Ladders To Fire***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Ladders to Fire is one of Anais Nin's novels which becomes the representation of how women fight towards sexism in the society. It reveals the struggle of two women named Lillian and Djuna to reach their true happiness and pursue their passions by having freedom in their sexual preference. The author of this novel, Anais Nin, expressed herself through the women characters. In her life, Nin was well known as an erotica writer who bravely wrote about sexual life. At that time, she could liberate herself from society's limitation through her writings.

Therefore, there are two problem formulations related to the topic. The first problem analyzes the characteristics of Lillian and Djuna as seen from their relationships with men and women in the novel. The second problem analyzes the reflection of radical libertarian feminism ideas on Lillian and Djuna's characteristics.

The writer applies library research as the method since the source of the data is collected from books and web-sources. The research used feminist literary criticism as the approach to analyze the characteristics of Lillian and Djuna in *Ladders to Fire* which reflect the ideas of feminism, specifically radical libertarian feminism.

The results of the analysis are as follows: The first character, Lillian, is described having bisexual characteristic for having sexual interests toward men and women. Therefore, Lillian's characteristics are observed through her relationships with men and women. In her relationships with several men named Gerard, Larry, and Jay, Lillian is presented as a powerful and passionate woman. Besides, Lillian is also an attractive and generous person from as seen from her relationships with women. The second character, Djuna, is depicted as a lesbian who lives her own life independently. She also avoids all kinds of maternal or marriage life and has androgynous characteristic. Their characteristics reflect the ideas of radical libertarian feminism which are avoiding maternal life, considering heterosexuality as a form of women's oppression, and being androgynous. Through their struggle and courage, they prove that such limitation and old-assumptions in patriarchal society cannot limit someone's freedom, specifically women. They can liberate themselves from gender stereotypes which put them as inferior in a society.

ABSTRAK

LESTARI, VALENTINA WIDYA. **The Ideas of Radical Libertarian Feminism as Reflected in the Main Characters of Anais Nin's *Ladders To Fire***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Ladders to Fire adalah salah satu novel Anais Nin yang menjadi gambaran bagaimana wanita berjuang melawan diskriminasi seks di masyarakat. Novel ini mengungkapkan perjuangan dari dua wanita bernama Lillian dan Djuna untuk meraih kebahagiaan dengan memiliki kebebasan dalam kehidupan seksualnya. Penulis novel, Anais Nin, mengekspresikan dirinya melalui tokoh-tokoh wanita di dalam novel. Dalam hidupnya, Nin dikenal sebagai penulis erotis yang berani menuliskan kehidupan seksual. Pada saat itu, ia dapat membebaskan dirinya dari batasan-batasan social melalui tulisannya.

Oleh karena itu, terdapat dua pokok permasalahan berkaitan dengan topic yang akan dibahas. Pokok permasalahan yang pertama menganalisa karakteristik Lillian dan Djuna yang dilihat dari relasinya dengan pria dan wanita di dalam novel. Pokok permasalahan yang kedua menganalisa gagasan-gagasan feminis radikal libertarian yang tercermin pada karakteristik Lillian dan Djuna. Studi pustaka digunakan sebagai metode dalam penulisan skripsi ini karena data-data yang ada diperoleh dari buku dan web. Skripsi ini menggunakan pendekatan feminisme dalam menganalisa karakteristik dari tokoh Lillian dan Djuna pada novel *Ladders to Fire* yang mencerminkan gagasan-gagasan feminis, khususnya feminis radikal libertarian.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Tokoh pertama bernama Lillian memiliki karakteristik bisexual karena ketertarikan seksualnya terhadap pria dan wanita. Oleh karena itu, karakteristik Lillian ditinjau melalui hubungannya dengan pria dan wanita. Dalam hubungannya dengan beberapa pria bernama Gerard, Larry, dan Jay, Lillian digambarkan sebagai wanita yang penuh kuasadan memiliki keinginan yang kuat untuk mewujudkan hasratnya. Selain itu, dalam hubungannya dengan wanita, Lillian juga digambarkan sebagai wanita menarik yang atraktif dan penuh kasih sayang. Tokoh yang kedua bernama Djuna, ia digambarkan sebagai wanita lesbian yang sangat mandiri. Djuna menghindari segala bentuk kehidupan pernikahan beserta maternal karena karakternya sebagai wanita yang androgini. Karakteristik kedua tokoh ini mencerminkan gagasan-gagasan radikal libertarian feminis yakni menolak kehidupan maternal, memandang heteroseksual sebagai bentuk penindasan terhadap wanita, dan memiliki sisi androgini. Melalui perjuangan dan keberaniannya, mereka membuktikan bahwa batasan dan asumsi-asumsi kuno dalam masyarakat patriarki tidak dapat membatasi kebebasan seseorang, khususnya wanita. Kedua tokoh ini dapat membebaskan diri dari streatip jender yang menganggap mereka sebagai kaum lemah di masyarakat.